

**ANALISIS YURIDIS PENJUALAN HARTA WAKAF YANG TIDAK
PRODUKTIF BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41
TAHUN 2004 TENTANG WAKAF
(STUDI KASUS DI MASJID JAMI' GOLANTEPUS)**

TESIS

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Drajat Magister Pada Program Studi Magister Ilmu Hukum



**Diajukan oleh :
NASKAN
2018-02-023**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
TAHUN 2023**

TESIS

**ANALISIS YURIDIS PENJUALAN HARTA WAKAF YANG TIDAK
PRODUKTIF BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN
2004 TENTANG WAKAF
(STUDI KASUS DI MASJID JAMI' GOLANTEPUS)**

Disusun Oleh:

**Naskan
2018-02-023**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 25 Februari 2023

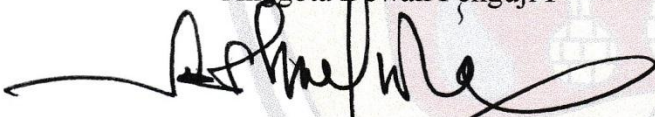
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama




Dr. Suparno, S.H., M.S
NIDN.0628096201

Anggota Dewan Penguji I



Dr. Iskandar Wibawa, S.H., M.H
NIDN.0626025901

Anggota Dewan Penguji II



Henny Susilowati, S.H., M.H
NIDN.0604127001

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum
Tanggal 04 Maret 2023



Dr. Suparno, S.H., M.S
NIDN.0628096201

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

MOTTO PERSEMBAHAN PERSEMBAHAN

Motto :

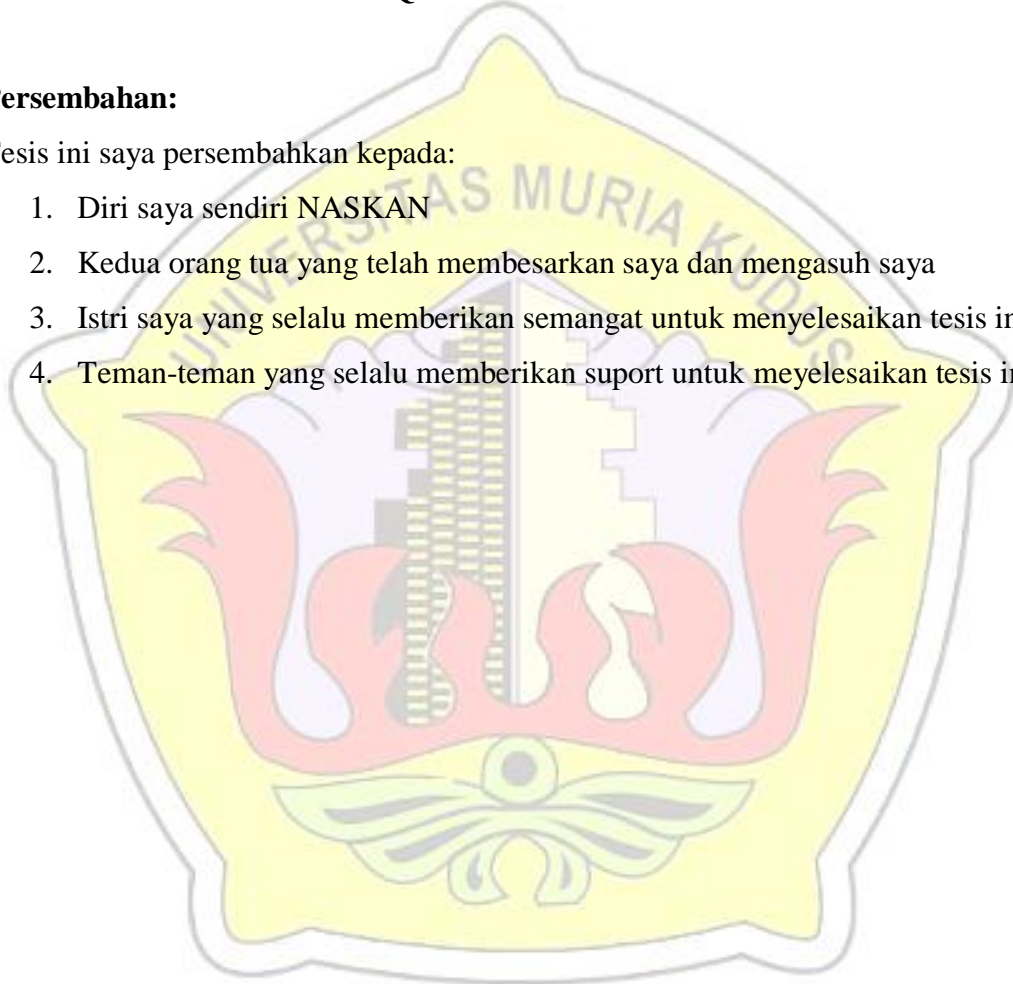
“ Kamu sekali-kali tidak sampai pada kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang sebagian harta yang kamu cintai”.

Qs. Ali Imran :92

Persembahan:

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Diri saya sendiri NASKAN
2. Kedua orang tua yang telah membesarkan saya dan mengasuh saya
3. Istri saya yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tesis ini
4. Teman-teman yang selalu memberikan suport untuk meyelesaikan tesis ini



PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

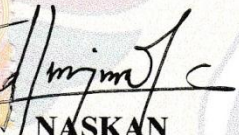
Nama : NASKAN
NIM : 2018-02-023
Fakultas/Universitas : Universitas Muria Kudus, Magister Ilmu
Hukum
Alamat : Ds. Golantepus Rt001/Rw003 Kec. Mejobo
Kab. Kudus

Dengan ini menyatakan bahwa karya dengan judul “**ANALISIS YURIDIS PENJUALAN HARTA WAKAF YANG TIDAK PRODUKTIF BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF (STUDI KASUS DI MASJID JAMI’ GOLANTEPUS)**” belum pernah dipublikasikan Internasional sebelumnya serta tidak mengandung unsur plagiat didalamnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran maka saya siap menerima segala konsekuensi.

Kudus, 24 Februari 2023
Yang Menyatakan,




NASKAN
NIM 2018-02-023

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua karena atas kehendaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas tesis yang berjudul **ANALISIS YURIDIS PENJUALAN HARTA WAKAF YANG TIDAK PRODUKTIF BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF (STUDI KASUS DI MASJID JAMI' GOLANTEPUS)**. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan tesis ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Darsono, M.Si, selaku Rektor Universitas Muria Kudus.
2. Kaprodi Magister Ilmu Hukum.
3. Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus
4. Kepada Dosen Pembimbing Utama Dr. Suparno S.H., M.S
5. Kepada Dosen Pembimbing Pendamping

Kudus, 24 Februari 2023

Penulis

NASKAN
NIM: 2018-02-023

ABSTRAK

ANALISIS YURIDIS PENJUALAN HARTA WAKAF YANG TIDAK PRODUKTIF BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 TENTANG WAKAF (STUDI KASUS DI MASJID JAMI' GOLANTEPUS).

Naskan¹, Suparoyo²

shinaskan@gmail.com , suparoyo@umk.ac.id

Magister Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Muria Kudus

ABSTRAK

Penjualan barang wakaf yang sudah tidak produktif banyak sekali dilakukan oleh masyarakat di Indonesia terutama ketika ada pembangunan masjid. Akibat dari pembangunan masjid maka banyak barang wakaf yang sudah tidak produktif lagi (usang). Penjualan barang atau harta wakaf tersebut dilakukan atas kemaslahatan dengan harapan harta yang sudah tidak produktif lagi bisa kembali dirasakan manfaatnya. Hal ini tentu sangat bertentangan dengan hukum positif dan hukum Islam yang menjadi pedoman masyarakat di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para mujtahid mengenai penjualan barang wakaf yang tidak produktif dan mengetahui bagaimana penjualan harta wakaf yang sudah tidak produktif (usang) ditinjau dari Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pendekatan non-doktrinal serta menggunakan data primer dan data sekunder sebagai data pendukung yang akan di analisis secara kualitatif dan hasil datanya akan menjadi data utama.

Hasil Penelitian ini mayoritas ulama Hanafiyah, Malikiyah, Hanabilah memperbolehkan menjual atau mengganti barang wakaf akan tetapi ada beberapa syarat yang harus dilalui, berbeda dengan ulama Syafiiyah yang tidak memperbolehkan melakukan penjualan barang wakaf. Sedangkan Penjualan barang wakaf yang sudah tidak produktif (usang) menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf yakni tidak diperbolehkan, akan tetapi ada pengecualian dimana Nadzir boleh menukar barang atau benda wakaf dengan izin tertulis dari Menteri dan atas persetujuan Badan Wakaf Indonesia. Nilai tukar yang dimasukkan sekurang-kurangnya harus sama dengan harta benda wakaf yang semula. Undang-Undang 41 Tahun 2004 tentang Wakaf sudah sesuai dengan teori hukum menurut Gustav yaitu tentang tiga teori tujuan hukum yakni, keadilan, kemanfaatan, kepastian hukum.

Kata Kunci: Wakaf, Nadzir, Masjid.

¹ Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus

ABSTRACT

JURIDICAL ANALYSIS OF UN-PRODUCTIVE SALES OF WAKAF ASSETS BASED ON LAW NUMBER 41 OF 2004 CONCERNING WAKAF (CASE STUDY AT JAMI' GOLANTEPUS MOSQUE).

Naskan², Suparnyo²

shinaskan@gmail.com , suparnyo@umk.ac.id

Magister Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Muria Kudus

ABSTRACT

Many people in Indonesia sell waqf goods that are no longer productive, especially when there is a mosque being built. As a result of the construction of the mosque, many waqf items are no longer productive (obsolete). The sale of waqf goods or assets is carried out for the benefit of the hope that the benefits of assets that are no longer productive can be felt again. This is certainly very contrary to positive law and Islamic law which guide society in Indonesia.

This study aims to find out the opinions of the mujtahids regarding the sale of unproductive waqf goods and to find out how the sale of waqf assets that are no longer productive (obsolete) is viewed from Law Number 41 of 2014 concerning Waqf.

This research was conducted using a non-doctrinal approach and using primary data and secondary data as supporting data which will be analyzed qualitatively and the resulting data will become the main data.

The results of this study are that the majority of hanafiyah, malikiyah, and hanabilah scholars allow selling or replacing waqf goods, but there are several conditions that must be met, in contrast to the syafiyyah scholars who do not allow selling waqf goods. Whereas the sale of waqf goods that are no longer productive (obsolete) according to Law Number 41 of 2004 concerning Waqf is not allowed, but there are exceptions where nazirs may exchange waqf goods or objects with written permission from the minister and with the approval of the Indonesian Waqf Board. The exchange rate referred to must be at least the same as the original waqf property. Law 41 of 2004 concerning Waqf is in accordance with the legal theory according to Gustav, which is about three theories of legal purposes namely, justice, expediency, legal certainty.

Keywords: *Waqf, Nazir, Mosque.*

² Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Keaslian Penelitian.....	11
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan Terhadap Harta Wakaf.....	19
1. Pengertian Wakaf.....	19
2. Dasar Hukum Wakaf.....	21
3. Rukun dan Syarat Wakaf	22
4. Fungsi Wakaf	25
5. Pembagian Wakaf	26
6. Hal-Hal yang Membatalkan Wakaf	27
7. Pengelolaan Wakaf.....	28
8. Wakaf dalam Sistem Perundang-Undangan di Indonesia.....	33
9. Penjualan Harta Wakaf	39
B. Teori Tujuan Hukum.....	41
1. Teori Keadilan Hukum.....	41

2. Teori Kemanfaatan Hukum.....	43
3. Teori Kepastian Hukum	45

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pendapat Muftahid Tentang Penjualan Barang Wakaf Yang Sudah Tidak Bermanfaat	47
1. Pendapat Yang Memperbolehkan	48
2. Pendapat Yang Tidak Memperbolehkan	59
B. Penjualan Harta Wakaf Yang Tidak Produktif Di Masjid Jami' Golantepus Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf .	70

BAB V PENUTUP

A. Ksimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian.....	11
-----------	--------------------------	----

